

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa jurusan tata boga di SMK Negeri 1 Sewon menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X memiliki tingkat pengetahuan sangat baik mengenai K3. Hal ini dapat dilihat dari data empirik rerata pengetahuan menunjukkan nilai sebesar 12,64 yang berarti bahwa pengetahuan siswa kelas X tata boga di SMK Negeri 1 Sewon dalam kategori baik.
2. Sikap kerja siswa jurusan tata boga di SMK Negeri 1 Sewon menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X memiliki sikap kerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari data empirik rerata sikap kerja menunjukkan nilai sebesar 61,89 yang berarti bahwa sikap kerja siswa kelas X tata boga di SMK Negeri 1 Sewon dalam kategori sangat baik.
3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja siswa jurusan tata boga di SMK Negeri 1 Sewon menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X memiliki tindakan pencegahan kecelakaan kerja yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data empirik rerata tindakan pencegahan kecelakaan kerja menunjukkan nilai sebesar 59,23 yang berarti bahwa tindakan pencegahan kecelakaan kerja siswa kelas X tata boga di SMK Negeri 1 Sewon dalam kategori sangatbaik.

4. Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap tindakan pencegahan kecelakaan terjadi laboratorium tata boga SMK Negeri 1 Sewon. Besarnya pengaruh pengetahuan K3 terhadap tindakan pencegahan kecelakaan kerja secara parsial sebesar 39,9% yang artinya bahwa variabel pengetahuan K3 memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap tindakan pencegahan kecelakaan kerja, tersebar pada memahami ruang lingkup K3, pertolongan pertama pada kecelakaan, kesehatan kerja, dan kecelakaan kerja.
5. Terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap tindakan pencegahan kecelakaan terjadi laboratorium tata boga SMK Negeri 1 Sewon dengan bukti nilai sebesar 23,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi tindakan pencegahan kecelakaan terjadinya variabel sikap memberikan kontribusi sebesar 23,2%. Sikap dapat mempengaruhi tindakan pencegahan kecelakaan kerja karena siswa yang memiliki sikap yang positif cenderung sepenuhnya menerima aturan-aturan yang harus dipenuhi agar tercipta keselamatan.
6. Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap tindakan pencegahan kecelakaan di laboratorium tata boga SMK Negeri 1 Sewon dengan bukti nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451. Nilai tersebut berarti bahwa 45,1% perubahan pada variabel tindakan pencegahan kecelakaan kerja (y) dapat ditentukan oleh pengetahuan (x_1) dan sikap kerja (x_2), sedangkan 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi untuk meningkatkan tindakan pencegahan kecelakaan terjadi laboratorium tata boga SMK Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan K3 dan sikap kerja memiliki hubungan dengan tindakan pencegahan kecelakaan kerja. Pengetahuan K3 dan sikap kerja perlu ditingkatkan pemahamannya. Peningkatan pengetahuan K3 dan sikap kerja dilakukan dengan cara guru membekali ilmu/pelajaran K3 dan memberi bimbingan agar pengetahuan K3 dan sikap yang positif semakin bertambah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan kerja siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon berada pada kategori baik, namun aspek pertolongan pertama pada kecelakaan perlu ditingkatkan.
2. Sikap kerja siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon berada pada kategori sangat baik, namun sikap positif siswa sebelum memulai pekerjaan perlu ditumbuhkan.
3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon berada pada kategori sangat baik, namun tindakan menaati peraturan praktik perlu ditanamkan.